

GAMBARAN KEJADIAN KANKER SERVIKS TAHUN 2013-2014 DI RSUD PANEMBAHAN SENOPATI BANTUL.

Endang Kusuma I.H¹, Dwi Yulinda, M.Keb.²

INTISARI

Latar Belakang : Kanker serviks menempati urutan kedua terbanyak setelah keganasan payudara. Di Indonesia diperkirakan 6% atau 13,2 juta jiwa penduduk menderita penyakit kanker dan sekaligus penyebab kematian. Faktor resiko terjadinya kanker serviks yaitu infeksi *Humam Papilloma Virus* (HPV), frekuensi kehamilan, wanita perokok, wanita yang menggunakan alat kontrasepsi dalam waktu lama, wanita dengan *personal hygiene* yang buruk, wanita yang melakukan seks dini, dan ada riwayat kanker dari keluarga.

Tujuan : Mengetahui gambaran kejadian kanker serviks tahun 2013-2014 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Metode : Jenis penelitian *deskriptif kuantitatif* dengan metode *retrospective study*., sampel 60 orang diambil menggunakan *total sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari data rekam medik pasien kanker serviks pada tahun 2013-2014 di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Hasil : Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 60 orang penderita kanker serviks dari tahun 2013-2014 mengalami peningkatan, sebagian besar penderita kanker serviks tahun 2013-2014 berumur > 50 tahun yaitu (56.7%), memiliki paritas multipara yaitu (68.3%), berpendidikan rendah (SD) yaitu (58.3%), mayoritas bekerja sebagai IRT yaitu (33.3%), mayoritas stadium penderita kanker serviks paling banyak IIIB (25.0%), mayoritas memilili status kesehatan yang membaik yaitu (51.7%).

Simpulan : Penderita kanker serviks pada tahun 2013-2014 mengalami peningkatan di RSUD Panembahan Senopati Bantul.

Kata kunci : Wanita, Kanker serviks

¹ Mahasiswa DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

² Dosen DIII Kebidanan STIKES Jenderal Achmad Yani Yogyakarta